

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Secara umum, berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa minimisasi limbah berpotensi besar dalam mereduksi jumlah limbah yang dihasilkan di Instalasi Gizi dan Tata Boga. Secara rinci, maka peluang minimisasi limbah berdasarkan karakteristik dan aspek pengelolaan limbah padat domestik adalah sebagai berikut:

1. Penerapan minimisasi limbah melalui teknik-teknik reduksi pada sumber atau pemanfaatan kembali, baik yang telah diupayakan maupun alternatif-alternatif lainnya yang dapat dilakukan di Instalasi Gizi dan Tata Boga dapat mereduksi atau mengurangi jumlah sebesar 45% dari seluruh limbah padat domestik yang dihasilkan.
2. Pengelolaan limbah padat di rumah sakit secara keseluruhan merupakan aspek yang berpengaruh terhadap penerapan minimisasi limbah di Instalasi Gizi dan Tata Boga, sehingga minimisasi limbah padat domestik dapat berpeluang sebesar 80% dilakukan di instalasi tersebut.
3. Potensi minimisasi limbah yang dapat dilakukan meliputi teknik-teknik reduksi dari sumber dan pemanfaatan kembali terutama sisa kemasan produk yang sebagian dapat dijual kembali dan dapat memberikan keuntungan baik bagi Instalasi Gizi dan Tata Boga maupun petugas *cleaning service* yang bertugas.

8.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk pihak rumah sakit, khususnya Instalasi Gizi dan Tata Boga serta Instalasi Kesehatan Lingkungan antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang baik antara Instalasi Gizi dan Tata Boga dengan Instalasi Kesehatan Lingkungan dalam hal melaksanakan segregasi atau pemisahan limbah berdasarkan sampah basah dan sampah kering pada sumbernya.

2. Memasukkan upaya minimisasi limbah padat domestik dari Instalasi Gizi dan Tata Boga sebagai salah satu program manajemen pengolahan limbah yang dilakukan Instalasi Kesehatan Lingkungan, baik reduksi sumber maupun daur ulang limbah.
3. Meningkatkan pengawasan terhadap penanganan limbah di Instalasi Gizi khususnya dalam hal upaya minimisasi limbah padat domestik yang dilakukan oleh petugas *cleaning service*.
4. Mengevaluasi perencanaan makanan di Instalasi Gizi dan Tata Boga sehingga dapat melihat faktor penyebab terjadinya sisa makanan pasien, sehingga memungkinkan dapat mengurangi terjadinya sisa makanan pasien.
5. Petugas *cleaning service* sebaiknya melakukan penimbangan dengan data yang akurat sehingga tidak hanya estimasi saja.